

**KREDIBILITAS DA'YAH SHINTO NABILAH
DI MATA MASYARAKAT DESA NGADIREJO MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Sosial Islam**

Oleh :

SADISATU RITNANI

Nim : 0221 0942

Pembimbing:

Drs. H.M. Kholili M.Si.

NIP: 150 222 294

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
2008**

ABSTRAKSI

Skripsi ini berjudul “Kredibilitas Da’iyah Shinto Nabilah Di Mata Masyarakat Desa Ngadirejo Magelang” judul ini diambil karena Da’iyah Shinto Nabilah selalu mengisi pengajian secara rutin dan terjadual di Desa Ngadirejo, dia merupakan satu-satunya da’iyah yang mengisi dipengajian itu, dia juga merupakan da’iyah yang handal dan cukup berpengaruh di Kabupaten Magelang. Menurut masyarakat Desa Ngadirejo Da’iyah Shinto Nabilah pantas untuk diteliti karena memiliki sifat-sifat dan kemampuan antara lain : keahlian, kepercayaan, kedinamisan, sosiabilitas, koorientasi, dan karisma.

Untuk mengetahui apakah Da’iyah Shinto Nabilah berkredibilitas menggunakan metode angket kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase ($P = \frac{F}{N} \times 100\%$). Setelah dianalisis kemudian penulis membuat kriteria kredibel dengan nilai terendah 0 tertinggi 100, nilai kurang kredibel adalah sepertiga dari seratus (0-33,44), nilai cukup kredibel setengah dari seratus (33,34-66,67) kemudian nilai paling tinggi (sangat kredibel) adalah dua pertiga dari seratus (66,68-100).

Berdasarkan uji persentase mengenai sifat-sifat dan kemampuan Da’iyah Shinto Nabilah dinyatakan sangat kredibel, dibuktikan dengan diperolehnya persentase yaitu : ditinjau berdasarkan keahlian, menurut masyarakat yang aktif mengikuti pengajian 72%, menurut yang tidak aktif 60%, berdasarkan kepercayaan menurut masyarakat yang aktif 72%, menurut yang tidak aktif 76% , kedinamisannya menurut masyarakat yang aktif 70%, yang tidak aktif 74%, koorientasinya menurut masyarakat yang aktif 72%, yang tidak aktif 68%, dan berdasarkan karismanya menurut masyarakat yang aktif 88%, masyarakat yang tidak aktif 86%. Hal ini berarti masyarakat desa ngadirejo magelang berpandangan bahwa Da’iyah Shinto Nabilah merupakan da’iyah yang handal dan berkredibilitas tinggi.

Drs. H.M.Kholili M.Si
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Sadisatu Ritnani

Lamp :

Kepada :

Yth Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengarahkan dan menyarankan perbaikan terhadap skripsi
saudari :

Nama : Sadisatu Ritnani

NIM : 02210942

Fak/Jur : Dy / KPI

Judul : **Kredibilitas Da'iyah Shinto Nabilah Dimata Masyarakat Desa
Ngadirejo**

Maka selaku pembimbing kami menyatakan, bahwa skripsi tersebut telah
memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah Nota Dinas skripsi ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya
kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 03, Desember 2007
Pembimbing

Drs. H.M. Kholili, M.Si
NIP : 150222284

**KARTU
KONSULTASI**

No: UIN/KAJUR/KPU217/IV/2006

Judul Skripsi :
KREDIBILITAS DA'YAH SHINTO NABILAH DI MATA
MASYARAKAT DESA NGADIREJO

Nama : **SADI SATU RITNANI**
NIM : **02210942**
OFakultas/Jurusan : **Dakwah/KPI**
Pembimbing 1 : **DRS. H.M. KHOLILI, M.SI**
Pembimbing 2 :
Alamat : **PENDEM, NGADIREJO, SALAMAN, MAGELANG**

Batas Akhir Studi : **31 AGUSTUS 2009**

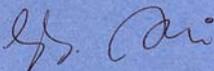
	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Ket.
Pembimbing	 Tgl.	 Tgl.	 Tgl.	 Tgl.	 Tgl.	 Tgl.	
	 Tgl.	Tgl.	Tgl.	Tgl.	Tgl.	Tgl.	

FREKUENSI MENGIKUTI SEMINAR TOPIK SDR. : SADI SATU RITNANI

No.	Hari Tanggal Seminar	Yang Seminar Nama/NIM	Penyaji Peserta Pembahas	Nama serta Tandatangani Ketua/Sidang
1	Kamis - 20-07-2006	Rismintari /0220808	Peserta	
2	Kamis - 10-07-2006	Febritesna nuraini /0221212	Peserta	
3	Kamis 20-07-2006	sahalmi /02221005	Peserta	
4	Senin 26-03-2006	Fahurrotulhah /	Peserta	
5	Jelasa 17-03-2007	Sadi Sadi Ritnani	Penyaji	
6	Senin 16-07-2007	Atif Burhanus sholikhin	Pembahas	

Yogyakarta, 27 APRIL 2006

PEMEGANG KARTU



SADI SATU RITNANI

a.n. Dekan
Pymt. Ketua Jurusan KPI



DRS. MOH. SAHLAN, M.SI
NIP. 150 260 442

KETERANGAN :

- Telah terdaftar sebagai mahasiswa
1. Setiap konsultasi harap membawa kartu untuk dimintakan tandatangan Pembimbing
 2. Bila mahasiswa cuti tidak bisa konsultasi



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telpn (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DD/PP.00.9/125/2008

Judul Skripsi:

**KREDIBILITAS DA'YAH SHINTO NABILAH
DIMATA MASYARAKAT DI DESA NGADIREJO MAGELANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Sadi Satu Ritnani
NIM. 02210942

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 08 Januari 2008

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP. 150246398

Sekretaris Sidang

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP. 150267223

Pembimbing

Drs. HM Kholili, M.Si.
NIP. 150222294

Penguji I

Drs. Hamdan Daulay, M.Si.
NIP.150269255

Penguji II

Khoiro Ummatun, S.Ag., M.Si.
NIP. 150282647

Yogyakarta, 24 Januari 2008
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dehan



Drs. H. Afiz Rifai, MS
NIP. 150222293

MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ أَنَّمَنِ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمْ
الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya : Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. sekiranya ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (Q.S. Ali Imron : 110)

- ❖ Bersuci adalah salah satu bagian dari iman, alhamdulillah adalah memenuhi akan daun timbangan mizan, subkhanallah dan alhamdulillah memenuhi apa yang di antara langit dan bumi Sholat adalah cahaya (nur), sedekah adalah bukti (burhan) dan sabar adalah kecermelangan

(H.R Muslim)

- ❖ Akal dan belajar itu seperti raga dan jiwa tanpa raga jiwa hanyalah udara hampa, tanpa jiwa raga adalah kerangka tanpa makna !

(Kahlil Gibran)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Suatu yang tak dapat dilihat.....
Sesuatu yang dapat dirasakan.....
Kehadirannya dalam diri kita.....
Begitu dekat.....
Dan sampai dekat sekali.....
Bisa jauh.....jauh.....
Dan bisa juga sangat jauh.....
Semoga secuil yang kuraih ini sebagai awal
Dan bekal bagi langkahku selanjutnya
..... Amiiin

Skripsi ini

kupersembahkan kepada:

- ❖ Ibunda Rikhanah dan almarhum ayahanda tercinta Mukhanan
- ❖ Kakak-kakakku Arbaniyatun S.ag dan Iyan Amd,
- ❖ Keponakanku yang lucu-lucu Ilmi dan Wildan
- ❖ Dan seorang yang selalu ada Dihatiku
- ❖ Almamaterku UIN Sunan Kali Jaga

Kata pengantar



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai rahmat, hidayah serta bermacam-macam nikmat Islam, nikmat Iman, nikmat Bernafas, nikmat cinta dan juga nikmat Sakitnya. segala “keresahan dan kegundahan” hati selama ini karena hanya karuni-Nyalah penulis bisa menyelesaikan skripsi yang ber judul “Kredibilitas Da’iyah Shinto Nabilah Dimata Masyarakat Desa Ngadirejo Magelang”

Berkat bantuan dan dorongan serta do’a dari berbagai pihak, maka segala hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu sangat tepatlah kiranya jika pada kesempatan ini penulis ingin menhaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya pada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Afif Rifa’i, M.S, selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
2. Bapak Drs. H.M Kholili, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan yang yang sudah memberikan peluang kepada saya, untuk melakukan penelitian ini sebagai bahan untuk menulis skripsi.

4. Abdul Mu'ti Hanif, Terima kasih atas motivasi, keyakinan dan do'anya selama ini, tanpa dirimu skripsi ini kurang berarti (cepat nyusul ya cak...!?)
5. Komunitas kos ordula (pak sojo+ibu makasih atas tumpangnya), jijah, lekyah, peti (ojok lali yo), mas sulis, riris.
6. Keluarga Besar Angkatan 2002 jurusan komunikasi penyiaran islam (D), untuk semua kebersamaan yang pernah dan akan selalu diingat penulis
7. Person yang tidak disebutkan disini akan tetapi mempunyai peranan yang besar kepada penulis, terima kasih banyak!hanya itu yang penulis bisa ucapkan.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya dan jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, dan mudah-mudahan amal kbaikan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa

Billahi taufik wak hidayah

Wassalamu'alaikuk wr. wb

Yogyakarta, 24, Januari, 2008

Penulis,

Sadisatu Ritnani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
NOTA DINAS KONSULTASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Kajian Pustaka	6
G. Kerangka Teori	8
a. Tinjauan Tentang Dakwah	8
b. Tinjauan Tentang Da'iyah	12
c. Tinjauan Tentang Kredibilitas	17
H. Metode Penelitian.....	23
I. Sistematika Pembahasan.....	33
BAB II. GAMBARAN UMUM DESA NGADIREJO DAN LATAR	
BELAKANG DA'YAH SHINTO NABILAH	34
A. Gambaran Umum Desa Ngadirejo.....	34
a. Letak Geografis	34
b. Keadaan Demografi	35

c. Keadaan Sosial Ekonomi, dan Budaya	35
d. Keadaan Pendidikan.....	38
e. Keadaan Keagamaan	39
B. Latar Belakang Da'iyah Shinto Nabilah.....	41
a. Latar Belakang Keluarga	41
b. Latar Belakang Pendidikan	43
c. Karir dan hasil karya	44
BAB III. KREDIBILITAS DA'YAH SHINTO NABILAH DI MATA	
MASYARAKAT DESA NGADIREJO	46
A. Keahlian	46
B. Kepercayaan	56
C. Kedinamisan	66
D. Sosiabilitas	75
E. Koorientasi.....	85
F. Karisma	92
G. Analisis	99
BAB IV. PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran-saran.....	109
C. Kata Penutup.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kriteria Kredibilitas	32
Tabel II	: Prasarana Pendidikan Formal Dan Non Formal	38
Tabel III	: Penggolongan Penduduk Menurut Agama	39
Tabel IV	: Tempat Peribadatan.....	39
Tabel V	: Kegiatan-Kegiatan Keagamaan.....	40
Tabel VI	: Dimensi Keahlian, Pandangan Masyarakat Yang Aktif Mengikuti Pengajian, Kecerdasan Da'iyah Shinto Nabilah	47
Tabel VII	: Kemampuan Dalam Berdakwah	48
Tabel VIII	: Keahlian Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah	49
Tabel IX	: Pengalaman Dalam Berdakwah	50
Tabel X	: Dimensi Keahlian, Pandangan masyarakat yang aktif Pengajian	51
Tabel XI	: Dimensi Keahlian, Pandangan Masyarakat Yang Tidak Aktif Mengikuti Pengajian, Kecerdasan Da'iyah Shinto Nabilah	52
Tabel XII	: Kemampuan Dalam Berdakwah	53
Tabel XIII	: Penyampaian Pesan Dakwah	54
Tabel XIV	: Pengalaman Dalam Berdakwah	55
Tabel XV	: Dimensi Keahlian, Pandangan Masyarakat Yang Tidak Aktif Mengikuti Pengajian	56
Tabel XVI	: Dimensi Kepercayaan Atau Watak, Pandangan Masyarakat yang aktif mengikuti Pengajian, Ketulusan Dalam Berdakwah.....	57
Tabel XVII	: Prilaku Da'iyah Shinto Nabilah	58
Tabel XVIII	: Keterbukaan Da'iyah Shinto Nabilah	59
Tabel XIX	: Kobyektifan Dalam Berdakwah.....	60
Tabel XX	: Dimensi Kepercayaan Atau Watak, Pandangan Masyarakat Yang Aktif Mengikuti Pengajian	61
Tabel XXI	:Dimensi Kepercayaan Atau Watak, Pandangan Masyarakat Yang Tidak Aktif Mengikuti Pengajian, Ketulusan.....	62
Tabel XXII	: Prilakunya Da'iyah Shinto Nabilah	63

Tabel XXIII	: Keterbukaan Dalam Berdakwah	63
Tabel XXIV	: Keobyektifan dalam Berdakwah.....	64
Tabel XXV	: Dimensi Kepercayaan Atau Watak, Pandangan Masyarakat Yang Tidak Aktif Mengikuti Pengajian.....	65
Tabel XXVI	: Dimensi Kedinamisan, Pandangan Masyarakat Yang Aktif Mengikuti Pengajian, Semangat Dalam Berdakwah.....	67
Tabel XXVII	: Keaktifan dalam Berdakwah.....	68
Tabel XXVIII	: Ketegasan Dalam Berdakwah	69
Tabel XXIX	: Keberanian Dalam Berdakwah	70
Tabel XXX	:Dimensi Kedinamisan, Pandangan masyarakat Yang Aktif Mengikuti Pengajian	71
Tabel XXXI	:Dimensi Kedinamisan, Pandangan Masyarakat Yang Tidak Aktif Mengikuti Pengajian, Semangat Dalam Berdakwah	71
Tabel XXXII	: Keaktifan Dalam Berdakwah	72
Tabel XXXIII	: Ketegasan Dalam Berdakwah	73
Tabel XXXIV	: Keberanian Dalam Berdakwah	74
Tabel XXXV	: Dimensi Kedinamisan, Pandangan Masyarakat Yang Tidak Aktif Mengikuti Pengajian.....	75
Tabel XXXVI	: Dimensi Sosiabilitas, Pandangan Masyarakat Yang Aktif Mengikuti pengajian, Humoris Dalam Berdakwah.....	76
Tabel XXXVII	: Keakraban Dengan Masyarakat	77
Tabel XXXVIII	: Pergaulan Dengan Masyarakat.....	78
Tabel XXXIX	: Beradaptasi Dengan Masyarakat.....	79
Tabel XXXX	: Dimensi Sosiabilitas, Pandangan Masyarakat Yang Aktif Mengikuti Pengajian	80
Tabel XXXXI	: Dimensi Sosiabilitas, Pandangan Masyarakat Yang Tidak Aktif Mengikuti Pengajian, Humoris Dalam Berdakwah.....	81
Tabel XXXXII	: Keakraban Dengan Masyarakat	82
Tabel XXXXIII	: Pergaulan Dengan Masyarakat.....	82
Tabel XXXXIV	: Beradaptasi dengan Masyarakat.....	83

Tabel XXXXV	: Dimensi Sosiabilitas, Pandangan Masyarakat Yang Tidak Aktif Mengikuti Pengajian.....	84
Tabel XXXXVI	: Dimensi Koorientasi, Pandangan Masyarakat Yang Aktif Mengikuti Pengajian, Kesepahaman Dengan Masyarakat.....	85
Tabel XXXXVII	: Kesamaan Idiologi	85
Tabel XXXXVIII	: Nilai-Nilai Yang Sama Dengan Masyarakat.....	87
Tabel XXXXIX	: Dimensi Koorientasi, Pandangan Masyarakat Yang Aktif Mengikuti Pengajian	88
Tabel XXXXX	: Dimensi Koorientasi, Pandangan Masyarakat Yang Tidak Aktif Mengikuti Pengajian, Kesepahaman Dengan Masyarakat	89
Tabel XXXXXI	: Kesamaan Idiologi	90
Tabel XXXXXII	: Nilai-Nilai Yang Sama Dengan Masyarakat.....	91
Tabel XXXXXIII	: Dimensi Koorientasi, Pandangan Masyarakat Yang Tidak Aktif Mengikuti Pengajian.....	92
Tabel XXXXIV	: Dimensi Karisma, Pandangan Masyarakat Yang Aktif Mengikuti Pengajian, perilaku Dalam Berdakwah	93
Tabel XXXXXV	: Dihormati	94
Tabel XXXXXVI	: Kewibawaan.....	95
Tabel XXXXXVII	: Dimensi Karisma, Pandangan Masyarakat Yang Aktif Mengikuti Pengajian	95
Tabel XXXXXVIII	: Dimensi Karisma, Pandangan Masyarakat Yang Tidak Aktif Mengikuti Pengajian, Perilaku Dalam Berdakwah.....	96
Tabel XXXXXIX	: Dihormati	97
Tabel XXXXXX	: Kewibawaan	97
Tabel XXXXXXI	: Dimensi Karisma, Pandangan Menurut Masyarakat Yang Tidak Aktif Mengikuti Pengajian	98

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto Copy Izin Penelitian

- Izin Penelitian dari BAPEDA, Yogyakarta
- Izin Penelitian Bakesbanglingmas, Semarang
- Izin Penelitian Bakesbanglingmas, Magelang
- Izin Penelitian Desa Ngadirejo Magelang

Lampiran 2 : Foto Copy Piagam Praktikum Dakwah

Lampiran 3 : Foto Copy Piagam KKN

Lampiran 4 : Angket

Lampiran 5 : Daftar Nama Responden

Lampiran 6 : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari timbulnya kesalahpahaman dan penafsiran yang keliru terhadap judul skripsi “KREDIBILITAS DA’IYAH SHINTO NABILAH DIMATA MASYARAKAT DESA NGADIREJO MAGELANG”, maka penulis perlu memberikan penegasan dan pengertian yang terkandung dalam judul tersebut.

1. Kredibilitas Da’iyah Shinto Nabilah

Kata kredibilitas berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Credibility*” yang artinya keadaan dapat dipercaya. Sementara itu dalam kamus Bahasa Indonesia kontemporer, kredibilitas diartikan sebagai perihal yang dapat dipercaya atau diyakini oleh orang lain atau pihak lain.¹

Dalam arti luas kredibilitas berarti kesediaan kita mempercayai sesuatu yang dilakukan seseorang.²

Sementara itu dalam buku Psikologi komunikasi Kredibilitas adalah seperangkat persepsi komunikate tentang sifat komunikator.³

¹Peter Salim, Yenny Salim, Kamus Bhs Indonesia Kontemporer, (Jakarta: Modern Inggris Pers 1991), hlm 726.

² Stewart L. Tubbs, Sylvia Moss, *Human Communication Konteks-konteks Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya., 2001), hlm 114

³ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2004), hlm 257

Yang dimaksud komunikate disini adalah masyarakat Desa Ngadirejo sebagai sasaran dakwah. Sedangkan yang dimaksud dengan komunikator adalah Da'iyah Shinto Nabilah yang memberikan ceramah pada pengajian-pengajian yang diadakan dilingkungan Desa Ngadirejo.

Kata da'i berarti "pendakwah" yaitu orang yang menyeru kepada suatu ajaran yang dalam penelitian ini adalah agama Islam.⁴ Karena dalam penelitian ini yang melakukan dakwah seorang wanita maka penulis menggunakan kata da'iyah.

Shinto Nabilah adalah salah satu da'iyah yang ada di Desa Ngadirejo yang secara aktif mengisi pengajian. Dia adalah da'iyah yang akan di nilai kredibilitasnya oleh masyarakat desa Ngadirejo.

Jadi yang dimaksud dengan kredibilitas Da'iyah Shinto Nabilah adalah seperangkat persepsi masyarakat desa Ngadirejo tentang sifat-sifat dan kemampuan da'iyah Shinto Nabilah yang meliputi keahlian, kepercayaan, kedinamisan, sosiabilitas, koorientasi, dan karisma yang dimilikinya.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia (sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan dan aturan tertentu).⁵

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 675.

⁵ Poerwodarminta, *Kamus Umum*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982). hlm.636

Yang dimaksud dengan masyarakat disini adalah sekelompok atau sehimpunan orang yang mempersepsi kredibilitas da'iyah, berdomisili di desa Ngadirejo, beragama islam, ibu-ibu atau perempuan, karena da'iyah Shinto Nabilah hanya mengisi pengajian perempuan.

3. Desa Ngadirejo Magelang

Desa Ngadirejo adalah lokasi dimana penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini Ngadirejo adalah nama sebuah desa yang berada di Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

Adapun yang dimaksud dengan judul “KREDIBILITAS DA'IYAH SHINTO NABILAH DIMATA MASYARAKAT DESA NGADIREJO” adalah seperangkat persepsi masyarakat Desa Ngadirejo tentang sifat-sifat dan kemampuan da'iyah yang meliputi keahlian, kepercayaan, kedinamisan, sosiabilitas, koorientasi, dan karisma yang dimilikinya.

B. Latar Belakang Masalah

Komunikasi dakwah merupakan proses pelaksanaan dari usaha penyampaian pesan dakwah pada masyarakat. Berbagai situasi dan kondisi maupun kesempatan diamati sedemikian rupa untuk dimanfaatkan sebagai pendukung kelangsungan proses dakwah tersebut.

Kondisi yang ada pada da'iyah dan apa yang dilakukan oleh da'iyah baik langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan proses dakwah, merupakan sebab dari fenomena masyarakat memberikan

penilaian pada diri mereka atas dasar persepsi masing-masing yang terbentuk sesuai sudut pandang masing-masing yang melatarbelakanginya.

Kredibilitas merupakan hal yang perlu dimiliki oleh da'iyah agar tercapai efektifitas dakwah, karena kredibilitas akan menempatkan da'iyah pada posisi sosial yang lebih tinggi (sebagai pemimpin) atau minimal sejajar dengan sasaran dakwah sehingga dalam batasan minimal pesan dakwah yang disampaikan tidak diabaikan.

Kredibilitas da'iyah sebagai persepsi sasaran dakwah pada dasarnya adalah penilaian sasaran dakwah terhadap da'iyah. Penilaian tersebut dapat obyektif dan dapat pula subyektif, karena individu-individu dalam masyarakat (sasaran dakwah) memiliki figur ideal tentang kapasitas da'iyah menurut latar belakang masing-masing yang mendasarinya.

Kredibilitas seorang da'iyah juga ditentukan oleh karakteristik atau sifat da'iyah, selain itu juga ditentukan oleh sasaran dakwah, topik atau materi dan situasi. Tetapi yang lebih menentukan kredibilitas seorang da'iyah dalam menjalankan tugas dakwah adalah sasaran dakwah sebagai pelaku persepsi. Adapun kredibilitas da'iyah meliputi keahlian, kepercayaan, kedinamisan, sosiabilitas, koorientasi dan karisma.

Namun kredibilitas kepemimpinan da'iyah dalam suatu sistem masyarakat dapat diterima apabila masyarakat menilai bahwa kapasitas kepemimpinan, disposisi pemikiran dan metode bahasan materi pesan dakwah da'iyah sesuai dengan idealisme mereka, terlebih lagi mempunyai fungsi fasilitator bagi kehidupan masyarakat, hubungan sosial (antara

da'iyah dengan sasaran dakwah) ini akan menentukan juga (pada proses dakwah) dalam bentuk apa (fungsi) komunikasi (sasaran dakwah) mengharap komunikator (da'iyah) memberi informasi.⁶ Oleh karena itu interpretasi serta sistem nilai dari individu, kelompok maupun masyarakat menentukan bagaimana fungsi dan peran kepemimpinan da'iyah dalam kedudukannya.

Desa Ngadirejo merupakan dusun yang nuansa kegiatan religiusnya masih terasa kental sekali, hal ini terkait dengan jumlah tokoh agama yang cukup mempertahankan kegiatan tersebut. Pengajian ibu-ibu, pengajian bapak-bapak, pengajian remaja, pengajian anak-anak, dan masih banyak kegiatan religius keagamaan.

Masyarakat memiliki persepsi yang berbeda terhadap sosok da'iyah yang kredibel karena setiap masyarakat memiliki latar belakang yang berbeda, selain itu da'iyah Shinto Nabilah adalah satu-satunya da'iyah yang mengisi pengajian di Desa Ngadirejo, dan beliau merupakan da'iyah yang handal di Kabupaten Magelang. Hal inilah yang menarik penulis untuk mengadakan penelitian mengenai kredibilitas da'iyah di Desa Ngadirejo

Selain itu alasan penulis mengangkat masalah ini karena pengajian yang dilaksanakan di Desa Ngadirejo dilaksanakan secara rutin dan dengan da'i dan da'iyah yang terjadwal. Adanya da'i atau da'iyah yang

⁶ Astrid S Susanto, *Komunikasi dalam Teori dan Praktik*, (Bandung : Rindang Mukti, 1977), hlm. 46

secara tetap terjadwal mempermudah masyarakat dalam memberikan penilaian tentang kredibilitas da'iyah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana kredibilitas Da'iyah Shinto Nabilah dimata masyarakat Desa Ngadirejo mengenai: keahlian, kepercayaan, kedinamisan, sosiabilitas, koorientasi, dan karisma.”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kredibilitas Da'iyah Shinto Nabilah mengenai keahlian, kepercayaan, kedinamisan, sosiabilitas, koorientasi, dan karisma dimata masyarakat desa Ngadirejo.

E. Manfaat Penelitian

1. Untuk memperkaya Studi Psikologi Dakwah dalam meningkatkan kredibilitas Da'iyah.
2. Sebagai masukan bagi lembaga dakwah dan para Da'i dan Da'iyah agar memperhatikan kredibilitas sesuai dengan sasaran dakwah yang dihadapi sehingga apa yang menjadi tujuan dakwah tercapai.

F. Kajian Pustaka

Dalam khasanah kepustakaan, sebenarnya telah ada yang membahas persoalan-persoalan seputar kredibilitas, namun di sini terdapat perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti.

Skripsi yang di tulis oleh Ika Ningrum yang berjudul “ *Kredibilitas Opinion Leader dan perubahan perilaku korban Narkoba di Pondok Inabah*” tahun 2002. Dalam penelitiannya Ika Ningrum berusaha untuk mengetahui pengaruh kredibilitas opinion leader terhadap perubahan perilaku korban narkoba. Skripsi ini menggunakan metode statistik dengan asumsi bahwa semakin tinggi kredibilitas opinion leader, maka semakin tinggi pula perubahan perilaku korban narkoba. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa kredibilitas opinion leader di Pondok Inabah, tergolong dalam kategori tinggi. Hasil analisis data didapatkan kesimpulan bahwa antara kredibilitas opinion leader dengan perubahan perilaku korban narkoba tingkat korelasinya cukup tinggi yaitu dengan nilai sebesar 46,6%.⁷

Skripsi lain yang ditulis oleh Muhammad Aris yang berjudul “*Kredibilitas Da’i terhadap Tingkat Perhatian* “ tahun 2002. Skripsi ini membahas tentang studi terhadap jama’ah pengajian ibu-ibu di dusun Seturan Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta oleh Ustad Saebani. Skripsi ini juga menggunakan metode statistik. Dari hasil penelitiannya ada hubungan positif signifikan antara kredibilitas da’i terhadap tingkat perhatian jama’ah pengajian ibu-ibu di dusun Seturan dalam interaksi keduanya. Semakin tinggi seorang da’i memiliki nilai kredibilitas dihadapan jama’ah pengajian, maka semakin tinggi pula tingkat perhatian yang diberikannya. Berdasarkan hasil penelitiannya da’i memperoleh

⁷ Ika Nigrum, *Kredibilitas Opinion Leader dan perubahan prilaku korban narkoba di pondok inabah*, (UGM, 2002)

nilai-nilai kredibilitas rata-rata sebesar 68% responden memberikan penilaian sedang sehingga dikatakan cukup baik, kemudian nilai rata-rata skor perhatian sebesar 64% responden mempersepsi sedang sehingga dikatakan cukup baik juga.⁸

Sedangkan dalam penelitian ini penulis menekankan pada persepsi masyarakat terhadap kredibilitas Da'iyah Shinto Nabilah yang meliputi keahlian, kepercayaan, kedinamisan, sosiabilitas, koorientasi, dan karisma. Penelitian ini dilakukan di Desa Ngadirejo Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis diskriptif kuantitatif. Dan disini membahas semua komponen-komponen kredibilitas.

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan tentang Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Secara etimologis dakwah berarti proses penyampaian pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain menerima ajakan tersebut.⁹

Arti dakwah secara terminologis adalah:

“Suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara dan tuntunan bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk

⁸ Muhammad Aris, *Kredibilitas Da'i Terhadap Tingkat Perhatian*, (IAIN Sunan Kalijaga, 2002)

⁹ Toha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Wijaya,1971), hlm 1.

menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ideologi, pendapat, pekerjaan tertentu.”¹⁰

Pengertian pertama yang diungkapkan oleh Toha Yahya Umar dapat dipahami bahwa dakwah merupakan ajakan kepada ideologi atau pekerjaan tertentu yang dapat berupa ajaran agama maupun doktrin lain misal ideologi negara, sehingga nampak memiliki pengertian sebagai bagian dari komunikasi.

Pengertian yang disampaikan H. M Arifin menunjukkan bahwa ajakan dan dorongan menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran, yang dimaksud adalah demi keuntungan sasaran dakwah dan tanpa paksaan sehingga ajakan itu bersifat logis (menuntun pada kesadaran), persuasif dan edukatif dengan konsep ajaran agama yang di bawah da'iyah itu sendiri. Pengertian ini menunjukkan bahwa dakwah merupakan aktivitas ritual sosial, maksudnya dakwah adalah aktivitas (tugas) keagamaan yang menyangkut berbagai aspek kehidupan masyarakat .

b. Komponen Dakwah

Sebagai aktivitas, dakwah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

1) Da'i

Da'i berarti “pendakwah” yaitu orang yang menyeru kepada suatu ajaran yang dalam penelitian ini karena yang

¹⁰ H.M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm 6.

melakukan dakwah wanita maka penulisan gunakan kata da'iyah.

2) Sasaran Dakwah

Sasaran dakwah adalah manusia atau sekelompok manusia yang dibina, diusahakan agar mengikuti ajaran agama yang diberikan.

3) Lingkungan Dakwah

Lingkungan dakwah adalah hal atau kondisi di luar diri sasaran dakwah yang mempengaruhi sasaran dakwah, antara lain berupa kondisi sosial, geografis, nilai sosial, dan adat.

4) Media Dakwah

Media dakwah adalah alat komunikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai saluran penyampai pesan dakwah.

5) Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah kondisi ideal keagamaan yang diharapkan, yaitu berupa terbentuknya masyarakat berkeyakinan dan berperilaku sesuai ajaran agama yang disampaikan.

6) Materi Dakwah

Materi dakwah adalah ajaran-ajaran agama yang menjadi sumber pesan yang disampaikan. Materi dakwah inilah yang

dimaksud dalam tujuan dakwah agar diterima dan diikuti oleh sasaran dakwah.¹¹

Proses dakwah adalah interaksi antara komponen dakwah tersebut, dalam proses ini saling mempengaruhi antara satu komponen dengan komponen lain. Di samping itu terjadi pula interaksi antara sasaran dakwah, yaitu proses hubungan sosial atas pemenuhan kebutuhan individu yang menjadikan saling pengaruh sehingga timbul kemungkinan-kemungkinan saling mengubah dan memperbaiki perilaku masing-masing secara timbal balik.¹²

Pesan dakwah akan terlibat pula dalam interaksi sosial tersebut dan karena dalam interaksi ini terjadi proses belajar individu, maka perlu dipelajari sikap dasar dan lingkungan dari sasaran dakwah, untuk diperolehnya keterlibatan yang efektif isi pesan dakwah dalam interaksi sosial.

Peran atas posisi dalam masyarakat adalah bersesuaian. Posisi menyediakan ketentuan-ketentuan peran yang harus dijalankan sebagai fungsi dari tujuan masyarakat dan dikondisikan pula oleh individu-individu yang menempati posisi yang berhubungan.

Individu yang menempati posisi sebagai da'iyah harus menunjukkan sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan tuntunan

¹¹ *Ibid.*, hlm. 45

¹² *Ibid.*, hlm. 69.

posisi tersebut. Kemampuan dan berbagai ciri pribadi dapat saja tidak sesuai sepenuhnya dengan apa yang ditentukan oleh posisi, akan tetapi “posisi bukan saja menentukan tingkah laku peran untuk di jalani, melainkan sebagai suatu yang tidak dapat di hindari”.¹³ Karena itu tuntunan posisi da’iyah sebagai prestise professional yang berupa kemampuan penghargaan dan penghormatan dari masyarakat sasaran dakwah.

Kepemimpinan da’iyah sebagai suatu posisi dalam satu sistem sosial terdiri atas hubungan situasi sosial, tujuan sosial dengan kapasitas kemampuan dan kepribadian da’iyah dalam usaha mencapai tujuan dakwah, karena posisi pemimpin ini berhubungan dengan fungsi sosial dalam masyarakat yang berupa dorongan untuk mendapatkan figur ideal sebagai simbol dan ide sentral dari perilaku kehidupan dan penyelesaian permasalahan dalam pencapaian tujuan hidup dalam hal ini partisipasi pemimpin dalam pembahasan aspek-aspek kehidupan masyarakatnya.

2. Tinjauan tentang Da’iyah

a. Pengertian tentang Da’iyah

Sebagaimana telah disebutkan pada penegasan judul bahwa da’iyah adalah seorang tokoh wanita yang menyeru kepada suatu ajaran, khususnya ajaran Islam.

¹³ Theodore M.Newcomp (dkk), *Psikologi Sosial*, (Bandung: CV Diponegoro, 1989), hlm.368.

b. Syarat- syarat Da'iyah

Tidaklah mungkin pelaksanaan atau aktivitas dakwah terlaksana dengan sempurna tanpa ada orang atau sekelompok manusia yang menyatakan dirinya sebagai pemeluk agama Islam dan merasa bertanggung jawab terhadap kelangsungan dan kelanggengan kehidupan Islam dan umatnya didunia ini.

Pelaksanaan kewajiban dakwah akan mencapai sasarannya secara efektif dan efisien, selama pendukungnya tidak mempunyai syarat-syarat sebagai seorang da'iyah. Adapun persyaratan yang harus dimiliki oleh seorang da'iyah adalah sebagai berikut:

- 1). Persyaratan jasmani
- 2). Persyaratan ilmu pengetahuan
- 3). Persyaratan kepribadian.¹⁴

Seorang da'iyah adalah orang yang selalu berada ditengah-tengah masyarakat dan selalu berhubungan secara dekat dengan anggota masyarakat. Oleh karena itu kesehatan jasmani menjadi faktor yang berperan dalam memperlancar tugas dakwah, disamping itu pula kondisi jasmani dan penampilan fisik seseorang da'iyah akan menjadi kebanggaan orang yang mendengarkan.

Namun harus dimaklumi bahwa persyaratan jasmani ini tidaklah mutlak, karena ternyata pengabdian demi tegaknya agama

¹⁴ Hanafi Anshari, *Pemahaman dan Pengembangan Dakwah*, (Surabaya: Al- Ikhlas, 1993). hlm. 105.

Islam melalui dakwah tidak memandang siapapun. Persyaratan ilmu pengetahuan mempunyai kaitan dengan pemahaman da'iyah terhadap keseluruhan unsur-unsur dakwah yang ada. Unsur-unsur dakwah yang perlu dipahami adalah tentang pemahaman terhadap objek dakwah, pemahaman tentang dasar dakwah, tujuan dakwah, materi dakwah, metode dakwah serta pemahaman tentang alat dakwah.

Persyaratan kepribadian menyangkut masalah keseluruhan untuk batin atau rohani manusia yang tercermin dalam sikap, sifat, dan tingkah laku yang kesemuanya dihiasi oleh akhlaqul karimah atau budi pekerti yang luhur. Persyaratan ini penting karena ada kaitannya dengan subjek itu sendiri disamping sebagai penyampai misi keagamaan, dia juga sebagai pemimpin, panutan umat, dan juga sebagai manusia teladan. Suksesnya usaha dakwah tergantung juga kepada kepribadian da'iyah yang bersangkutan.

c. Status Da'iyah

Status da'iyah bukan cuma berpidato dan melayani undangan pengajian saja setelah itu selesai, namun seorang da'iyah mempunyai status yang penting antara lain:

- 1) Da'iyah sebagai pemimpin, dalam artian bahwa sebagai seorang pemimpin tentunya bukan cuma sekedar menyuruh dan menganjurkan orang saja. Tetapi keteladanan memegang peranan penting didalam kepemimpinan itu sendiri.

Keteladanan merupakan salah satu faktor kewibawaan bagi seorang pemimpin.

- 2) Daiyah sebagai mujahid, sebagai pejuang dia harus sanggup menggalang umat, menggerakkan mereka untuk kepentingan dakwah, ketakwaan dan untuk pengabdian kepada sesamanya, dan memberikan perlindungan serta pengayoman kepada mereka dan menyalurkan aspirasinya. Semua itu dilakukan hanya semata-mata karena Allah dan mencari rido Allah.
- 3) Da'iyah sebagai objek, seorang da'iyah hendaknya selalu menyadari bahwa apa yang diberikan kepada orang lain pada hakekatnya bukan untuk orang lain saja, tetapi untuk dirinya juga. Disinilah tanggung jawab moral seorang da'iyah disamping dia sebagai subjek juga sebagai objek dakwah.
- 4) Da'iyah sebagai pembawa misi dalam artian seorang da'iyah perlu menyadari bahwa amanah Allah selalu berada dipundaknya, kapan dan dimanapun berada. Amanah Allah harus selalu dijaga dan harus disampaikan kepada yang berhak menerimanya. Sebagai pembawa misi, seorang da'iyah harus selalu berdiri tegak dengan kepribadian yang utuh, dengan ilmunya yang luas, dan langkah yang penuh kebijakan.
- 5) Da'iyah sebagai pembangun, seorang da'iyah hendaknya selalu melakukan amar ma'ruf nahi mungkar. Jadi bukan hanya sekedar membina yang baik saja, sedangkan yang tidak

dibiarkan tumbuh dan berkembang, dan bukan cuma dapat mencegah yang tidak baik , sedangkan yang baik tidak dibina. Kedua-duanya harus bersama-sama dilakukan demi kelestarian pembangunan itu sendiri.¹⁵

d. Tugas Da'iyah

Tugas da'iyah identik dengan tugas Rosul yaitu menyiarkan Islam. Semua rosul harus menjadi panutan bagi para da'iyah terlebih Nabi Muhammad SAW sebagai Rosul yang paling agung.

Tugas-tugas da'iyah tersebut antara lain:

- 1) Meluruskan i'tiqad
- 2) Mendorong dan merangsang untuk beramal
- 3) Mencegah kemungkaran
- 4) Membersihkan jiwa
- 5) Mengokohkan pribadi
- 6) Membina persatuan dan persaudaraan
- 7) Menolak kebudayaan yang merusak¹⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tugas da'iyah adalah:

- 1) Menegakkan kemaslahatan masyarakat agar memperoleh kebahagiaan hidupnya. Usaha tersebut bersumber pada ajaran agama Islam. Tujuan tersebut dicapai dengan berupaya mencegah

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 107

¹⁶ Hamzah Ya'cub, *Publisistik islam Teknik Dakwah dan Leadership*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1981), hlm. 34.

kemungkaran, karena kemungkaran hanya akan merusak pribadi masyarakat dan seluruh umat.

- 2) Membina umat agar tekun dalam keimanan, cinta berbuat kebaikan. Namun berhasil tidaknya suatu proses dakwah tidak terlepas dari beberapa faktor, salah satu faktornya adalah kualitas da'iyah, karena kualitas da'iyah ini akan mempengaruhi sejauh mana perhatian masyarakat terhadap da'iyah itu sendiri maupun materi yang disampaikan. Kualitas da'iyah inilah yang kemudian disebut dengan kredibilitas da'iyah.

3. Tinjauan tentang Kredibilitas

a. Pengertian Kredibilitas

Sebagaimana telah disebutkan pada penegasan judul bahwa kredibilitas adalah persepsi komunike tentang sifat-sifat komunikator. Kredibilitas dalam komunikasi ini muncul sehubungan dengan kondisi-kondisi yang ada pada komunikator dan komunike.

Terdapat dua hal yang terkandung dalam kredibilitas yaitu (1) kredibilitas adalah persepsi komunike, (2) kredibilitas berkenaan dengan sifat-sifat komunikator.¹⁷ Dua hal tersebut merupakan syarat terbentuknya suatu kredibilitas, komunikator menampilkan sifat, sikap dan kemampuan yang dimiliki sedang

¹⁷ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi...*, hlm. 257

komunikasikan memberikan penilaian terhadap sifat, sikap dan kemampuan komunikator tersebut.

b. Komponen- komponen Kredibilitas

Kredibilitas memiliki bagian-bagian yang tak dapat dipisahkan yang digunakan sebagai tolak ukur penilaian komunikasi terhadap komunikator. Terdapat dua komponen penting yang ada dalam kredibilitas yaitu keahlian dan kepercayaan.¹⁸

Koehler, Annatol, dan Applbaun menambahkan empat komponen lagi yaitu:

- 1) Dinamisme
- 2) Sosiabilitas
- 3) Koorientasi
- 4) Karisma.¹⁹

Dalam skripsi ini penulis menggunakan teori Jalaluddin Rakhmat dan ditambah dengan teorinya Koehler, Annatol, dan Applbaun. Yaitu :

- 1). Keahlian

Keahlian adalah kesan yang dibentuk komunikasi tentang kemampuan komunikator dalam topik yang dibicarakan.²⁰ Atau

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 260

¹⁹ *Ibid*

²⁰ *Ibid*

keahlian menunjukkan bagaimana pembicara dipersepsi berkenaan dengan subjek yang disajikan.²¹

2). Kepercayaan

Kepercayaan adalah kesan komunikate tentang komunikator yang berkaitan dengan wataknya.²² Komponen ini merupakan komponen yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap kredibilitas yang agak samara-samar tetapi tidak kurang pentingnya yang menunjukkan bagaimana pembicara atau da'iyah dipersepsi oleh komunikate atau masyarakat.

Kepercayaan yang terbentuk dalam pikiran komunikate ini berhubungan dengan karakter atau watak yang dimiliki oleh komunikator atau da'iyah karakter atau watak sangat menentukan apakah pendengar akan mematuhi atau tidak terhadap apa yang disampaikan. Orang tidak akan percaya dengan komunikator atau da'iyah bilamana terdapat perbedaan antara yang disampaikan dengan apa yang diperbuat. Perilaku dakwah tidak semata-mata penyampaian dakwah dalam wujud

²¹ Stewart L. Tubbs, Sylvia Moss, *Human Communication Konteks-konteks Komunikasi...*, hlm. 113.

²² Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya 2004), hlm. 260

perkataan, tetapi yang jauh lebih penting adalah penyampaian pesan dakwah dalam wujud perbuatan (dakwah bil hal).²³

3). Kedinamisan

Dinamisme umumnya berkenaan dengan cara komunikasi, dalam komunikasi dinamisme memperkokoh kesan keahlian dan kepercayaan.²⁴ Seorang da'iyah dikatakan memiliki jiwa yang dinamis bila dalam hal penyampaian pesan dakwah dengan semangat yang bergairah, aktif, tegas dan nampak berani.

4). Sosiabilitas

Sosiabilitas adalah kesan komunikate tentang komunikator sebagai seorang yang periang dan mudah bergaul.²⁵ Seorang da'iyah harus mampu berinteraksi sosial dengan masyarakat secara baik

Dalam interaksi sosial akan terdapat tindakan saling mempengaruhi antara individu yang satu dengan yang lain, sehingga timbul kemungkinan untuk saling mengubah dan saling memperbaiki pribadi masing-masing.

²³ Djamaluddin Ancok, *Psikologi Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar., 1994), hlm 41.

²⁴ Jalaludin Rakhmat., *Psikologi Komunikasi..* ,hlm 260

²⁵ *Ibid*

Kemampuan da'iyah berinteraksi dengan masyarakat secara baik akan semakin mudah untuk mengarahkan tindakan dan pandangan masyarakat kearah tujuan dakwah

5). Koorientasi

Koorientasi adalah kesan komunikate tentang komunikator sebagai seseorang yang mewakili kelompok yang kita senangi, yang mewakili nilai-nilai kita.²⁶

6). Karisma

Menurut Jalaluddin Rakhmat karisma digunakan untuk menunjukkan suatu sifat luar biasa yang dimiliki oleh komunikator yang menarik benda-benda disekitarnya dan ini merupakan sebuah pesona.²⁷

Gould dan kolb dalam *Dictionary Of the Scinces* yang dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat, mendefinisikan karisma sebagai “*qualities of those who claim or are believed to possess powers of leadership derived from some unusual sanction – divine, magical, diabolic – or merely acceptional individuals*”²⁸ artinya bahwa karisma adalah suatu sifat dimana orang tersebut dipercaya memiliki kekuatan kepemimpinan yang diperoleh dari persetujuan luar biasa yang hebat, ghaib, kejam, atau hanya diterima oleh individu saja.

²⁶ *Ibid.*, hlm 263

²⁷ *Ibid.*, hlm. 261.

²⁸ *Ibid*

Seorang da'iyah yang karisma akan lebih mudah mengarahkan pandangan sasaran dakwah kearah tujuan dakwah. Dengan pengertian lain bahwa karisma merupakan jalan untuk memperoleh kepercayaan sasaran dakwah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang memiliki kredibilitas yang baik bila dia memiliki keahlian, kepercayaan, kedinamisan, sosiabilitas, koorientasi dan karisma.

c. Aspek- aspek Kredibilitas

1) Kredibilitas Ekstrinsik

Kredibilitas ekstrinsik adalah kredibilitas yang dianggap memiliki sumber sebelum ia menyampaikan pesannya.²⁹ Atau juga bisa dikatakan sebagai hal-hal yang mempengaruhi persepsi komunikan sebelum ia melakukan ceramah. Kredibilitas ekstrinsik sebagai gambaran yang diperoleh dari masyarakat yang berasal dari pengalaman langsung dengan da'iyah, sebagai contoh karena sudah lama bergaul dengan da'iyah dan sudah mengenal integeritas kepribadianya.

²⁹ Stewart L. Tubbs, Sylvia Moss, *Human Communication Konteks-konteks Komunikasi...*, hlm 118.

2) Kredibilitas Intrinsik

Kredibilitas intrinsik adalah istilah yang sering diberikan kepada citra yang diciptakan oleh pembicara sebagai hasil langsung pidatonya.³⁰

Kredibilitas intrinsik merupakan kesan yang dibuat oleh da'iyah selama penyampaian pidato. Kredibilitas ini biasa terbentuk oleh komunikate, topik, materi yang dipilih, kemudian cara penyampaian, teknik pengembangan pokok-pokok bahasan dan bahasa yang digunakan serta organisasi pesan atau sistematika yang dipakai.

H. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

a. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki variabel-variabel yang di teliti.³¹ Atau dengan kata lain subyek penelitian adalah tempat memperoleh keterangan.³² Adapun yang menjadi subyek atau sasaran penelitian ini adalah masyarakat berdomisili di Desa Ngadirejo, beragama Islam, masyarakat disini adalah ibu-ibu yang

³⁰ *Ibid.*, hlm 119

³¹ Saifudin Anwar, *Metode penelitian dan Pengukuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1997), hlm. 34.

³² Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1996), hlm. 93.

aktif dan yang tidak aktif mengikuti kegiatan dakwahnya, karena da'iyah Shinto Nabilah hanya mengisi pengajian ibu-ibu.

Sedangkan untuk mempermudah wilayah sumber yang dijadikan subyek penelitian, maka penulis akan menentukannya dengan cara sebagai berikut:

1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³³ Yang dimaksud populasi disini adalah masyarakat berdomisili di Desa Ngadirejo, beragama Islam, ibu-ibu yang sering mengikuti aktivitas dakwahnya (pengajiannya), dan ibu-ibu yang tidak aktif mengikuti pengajian.

2) Sampel

Sampel penelitian adalah bagian individu yang akan diselidiki.³⁴ Dengan demikian yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari populasi yang diselidiki dan dapat menggambarkan populasi yang dimaksud.

Di desa Ngadirejo terdapat 5 dusun yaitu dusun Pendem, Jetis, Kadiwongso, Dadapan, dan Pete. Adapun desa yang dipilih sebagai sampel adalah desa Pendem dan desa Jetis, karena desa Pendem merupakan tempat berlangsungnya

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108

³⁴. Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991). hlm. 70

aktivitas dakwah, sedangkan desa Jetis karena masyarakatnya banyak mengikuti pengajian.

Dalam penentuan sampel untuk pengisian angket berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu : untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 %, atau 20-25 % atau lebih.³⁵ Disini penulis menggunakan yang 10%

Untuk sampel, dari masyarakat desa Ngadirejo diambil dua dusun yaitu :

- a) Dusun Pendem sebanyak 600 orang diambil 10 %.

$$\text{Jadi } 10 / 100 \times 600 = 60 \text{ orang}$$

Dari 60 orang di bagi 2 yaitu : 30 orang yang aktif mengikuti pengajian dan 30 orang yang tidak aktif mengikuti pengajian.

- b) Dusun Jetis sebanyak 400 orang diambil 10 %

$$\text{Jadi } 10 / 100 \times 400 = 40 \text{ orang}$$

Dari 40 orang di bagi 2 yaitu : 20 orang yang aktif mengikuti pengajian, dan 20 orang yang tidak aktif mengikuti pengajian

Jadi keseluruhan sampel yang diteliti di Desa Ngadirejo berjumlah 100 orang

³⁵ Suharsimi Arikunto , *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: rineke cipta, 2002), hlm. 1

b. Metode Penentuan Obyek Penelitian

Sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini adalah Kredibilitas Da'iyah Shinto Nabilah, mengenai: keahlian, kepercayaan, kedinamisan, sosiabilitas, koorientasi, dan karisma.

Obyek Kredibilitas Da'iyah Shinto Nabilah yang meliputi :

1) Keahlian atau Kemampuan

Dimensi ini menunjukkan bagaimana pembicara dipersepsi berkenaan dengan subjek yang disajikan.

Indikator-indikator keahlian antara lain: cerdas, mampu, tahu banyak, berpengalaman atau terlatih. Dimensi keahlian atau kemampuan kami rinci dalam item nomor 1- 4

2) Kepercayaan atau Watak

Dimensi yang agak samar-samar tetapi tidak kurang pentingnya menunjukkan bagaimana da'iyah dipersepsi berkenaan dengan wataknya.

Indikator-indikator kepercayaan antara lain: tulus, sopan, terbuka, dan obyektif. Dimensi kepercayaan atau watak kami rinci dalam item nomor 5- 8

3) Kedinamisan

Dimensi ini berhubungan tentang bagaimana cara da'iyah berkomunikasi.

Indikator-indikator kedinamisan antara lain: bersemangat, aktif, tegas, berani. Dimensi kedinamisan kami rinci dalam item nomor 9-12

4) Sosiabilitas

Dimensi ini berhubungan tentang kehidupan da'iyah yang suka bergaul dan periang.

Indikator-indikator sosiabilitas antara lain: Periang dan mudah bergaul suka. Dimensi sosiabilitas kami rinci dalam item nomor 13-16

5) Koorientasi

Dimensi ini berhubungan dengan kesamaan nilai antara da'iyah dan masyarakat.

Indikator-indikator koorientasi adalah sepaham atau seidiologi. Dimensi koorientasi kami rinci dalam item nomor 17-19

6) Karisma

Dimensi ini berhubungan dengan sifat luar biasa yang dimiliki da'iyah.

Indikator-indikator kharisma adalah patut ditiru, dihormati, dan berwibawa. Dimensi karisma kami rinci dalam item nomor 20-22

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari tempat penelitian menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi berarti pengamatan, adapun metode observasi adalah cara memperoleh data dengan menggunakan indra, terutama penglihatan dan pendengaran.³⁶ Suatu metode dalam penelitian yang mana proses pengambilan datanya melalui pengamatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti, artinya disengaja atau terencana bukan hanya kebetulan terlihat sepintas.³⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non-partisipasi, yaitu peneliti dalam melakukan observasi tidak terlibat langsung kegiatan pengajian dilapangan.

b. Metode Angket

Metode angket adalah cara atau metode pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang menjadi sasaran dari angket tersebut.³⁸ Dalam hal ini metode angket digunakan untuk mengetahui kredibilitas Da'iyah Shinto Nabilah dimata masyarakat desa Ngadirejo, maka untuk

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach ...*, hlm. 136.

³⁷ Ensiklopedia Indonesia, (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hove Tarsito, 1980). hlm 849

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach...* ,hlm. 27.

memudahkan penulis dalam mencari data dalam pengisian angket ini dibedakan yaitu :

- 1) Bagi masyarakat yang tidak bisa baca tulis, dalam pengisian angket akan di tuntun dan diarahkan (dibacakan dan dibantu untuk mengisi jawabanya).
- 2) Untuk masyarakat yang bisa baca tulis, dalam pengisian angket sendiri cukup diberi penjelasan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penyelidikan yang ditujukan pada penguraian dan penyelarasan apa yang telah dilihat melalui sumber-sumber dokumentasi.³⁹

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dan beberapa keterangan seperti catatan, buku, notulen, dan lain sebagainya.

Metode ini dilakukan untuk memperoleh gambaran wilayah penelitian dan keadaan masyarakat desa Ngadirejo.

d. Metode Interview

Metode interview adalah tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan secara lisan atau wawancara yang berguna bagi penelitian tersebut.⁴⁰

³⁹ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 132.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian..*, hlm. 146

Interview digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum desa Ngadirejo dan latar belakang Da'iyah Shinto Nabilah.

3. Metode Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan, kemudian dianalisis untuk diambil kesimpulan.

Adapun metode untuk menganalisis data-datanya adalah sebagai berikut:

a. Metode Analisis Data Kuantitatif

Metode ini digunakan untuk menyederhanakan data-data yang ada dan diwujudkan dalam bentuk angka agar lebih mudah dipahami. Data-data yang terbentuk angka tersebut di olah dengan bentuk analisis statistik melalui rumus prosentase berikut ini

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya (jumlah frekuensi)

N = Banyaknya hal yang dipersoalkan

P = angka prosentasi.⁴¹

⁴¹ Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 1994), hlm. 40.

b. Metode Analisis Data Kualitatif

Dalam metode ini digunakan deskriptif analisis non statistik, jadi dalam pengolahan datanya, makna dari data-data yang ada diwujudkan dalam uraian yang berupa kalimat dengan menggunakan metode berfikir sebagai berikut:

1) Metode Induktif

Adalah cara berfikir dengan berangkat dari fakta- fakta yang khusus tentang peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang kongkrit itu ditarik generalisasi- generalisasi yang bersifat umum.⁴²

Maksudnya adalah pembahasan dengan penyajian fakta-fakta khusus berupa data- data yang terkumpul kemudian diambil suatu kesimpulan yang bersifat umum.

2) Metode Deduktif

Metode deduktif adalah cara berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum. Berfikir tolak kepada pengetahuan yang umum itu untuk menilai suatu kejadian yang khusus.⁴³

Metode deduktif ini digunakan untuk membahas teori-teori tentang kredibilitas. Berawal dari teori-teori kredibilitas yang merupakan pengetahuan yang umum tersebut, kemudian

⁴² Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000). hlm 42

⁴³ *Ibid.*, hlm. 36

diterapkan untuk masalah khusus yaitu Kredibilitas Da'iyah Shinto Nabilah di mata masyarakat desa Ngadirejo.

4. Kriteria Kredibel

Untuk dapat mengetahui sejauh mana kredibilitas da'iyah shinto nabilah di mata masyarakat desa Ngadirejo, dimana dalam penentuan jumlah tinggi rendah nilai yang akan dicapai, untuk mempermudah batasan nilai, maka dari angka terendah 0 dan angka tertinggi 100. nilai kurang kredibel adalah sepertiga dari seratus, nilai cukup kredibel setengah dari seratus kemudian nilai paling tinggi sangat kredibel adalah dua pertiga dari seratus, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel yaitu :

Tabel I
kriteria kredibilitas

Nomer	Cara penilaian	Kriteria
1	0 – 33,34	Kurang kredibel
2	33,34 – 66,67	Cukup kredibel
3	66,68 - 100	Sangat kredibel

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini penulis bagi dalam empat bab. Adapun isi dari masing-masing bab adalah sebagai berikut :

- Bab I : Merupakan pendahuluan yang berisi sub bab sebagai berikut: penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan
- Bab II : Uraian tentang gambaran umum desa Ngadirejo dan latar belakang Da'iyah Shinto Nabilah yang mencakup sub bab sebagai berikut: letak geografis, keadaan demografi, keadaan sosial ekonomi, keadaan pendidikan dan tentang gambaran keadaan keagamaan yang berada pada masyarakat desa ngadirejo. Serta uraian tentang latar belakang Da'iyah Shinto Nabilah
- Bab III : Uraian tentang kredibilitas Da'iyah Shinto Nabilah di mata masyarakat desa Ngadirejo, pada bab ini diuraikan mengenai kepercayaan, keahlian, kedinamisan, sosiabilitas, koorientasi, dan karisma yang melekat pada diri Da'iyah Shinto Nabila pada pandangan masyarakat Ngadirejo
- Bab IV : Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, dan saran- saran

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh, maka secara umum Kredibilitas Da'iyah Shinto Nabilah Di mata Masyarakat Desa Ngadirejo dikatakan sangat kredibel Da'iyah mampu membuat masyarakat menilai dirinya berkredibilitas dengan sifat-sifat dan kemampuannya : keahlian, kepercayaan, kedinamisan, sosiabilitas, koorientasi, dan karisma. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Menurut masyarakat yang aktif mengikuti pengajian keahlian da'iyah dilihat dari kecerdasan, kemampuan, keahlian dan pengalamannya dinilai sangat kredibel dengan persentase 72 %.

Menurut pandangan masyarakat yang tidak aktif mengikuti pengajian dinilai cukup kredibel dengan persentase 60 %. Berarti dari keahlian da'iyah termasuk salah satu nilai kredibilitas masyarakat yang baik terhadap da'iyah.

- b. Menurut masyarakat yang aktif mengikuti pengajian kepercayaan da'iyah dilihat dari ketulusan sopan, terbuka, dan obyektif dinilai sangat kredibel dengan persentase 72 %.

Menurut pandangan masyarakat yang tidak aktif mengikuti pengajian dinilai sangat kredibel juga dengan persentase 76 %. Berarti dari kepercayaan da'iyah dalam berdakwah dikatakan sangat kredibel.

- c. Menurut masyarakat yang aktif mengikuti pengajian kedinamisan da'iyah dilihat dari semangat, aktif, tegas, dan berani dinilai sangat kredibel dengan persentase 70 %.

Menurut pandangan masyarakat yang tidak aktif mengikuti pengajian dinilai sangat kredibel juga dengan persentase 70 %. Berarti dari kedinamisan da'iyah juga mempengaruhi jamaah terhadap kredibilitas da'iyah (sangat kredibel).

- d. Menurut masyarakat yang aktif mengikuti pengajian sosiabilitas da'iyah dilihat dari kehumorisan, keakraban, mudah bergaul, dan mudah beradaptasi dinilai sangat kredibel dengan persentase 72 %.

Menurut pandangan masyarakat yang tidak aktif mengikuti pengajian dinilai dengan sangat kredibel pula dengan persentase 74 %. Berarti antara masyarakat yang aktif dan masyarakat yang tidak aktif mengikuti pengajian sama-sama menganggap bahwa da'iyah sangat kredibel.

- e. Menurut masyarakat yang aktif mengikuti pengajian koorientasi da'iyah dilihat dari kesamaan faham, kesamaan ideologi, dan kesamaan nilai-nilai, dinilai sangat kredibel dengan persentase 72 %.

Menurut pandangan masyarakat yang tidak aktif mengikuti pengajian dinilai sangat kredibel dengan persentase 68 %. Berarti dari koorientasi da'iyah mempengaruhi masyarakat terhadap kredibilitas da'iyah (sangat kredibel)

- f. Menurut masyarakat yang aktif pengajian, karisma da'iyah dilihat dari perilakunya, dihormati, dan berwibawa dinilai sangat kredibel dengan persentase 88 %.

Menurut pandangan masyarakat yang tidak aktif mengikuti pengajian dinilai sangat kredibel pula dengan persentase 86 %. Berarti karisma juga mempengaruhi masyarakat terhadap kredibilitas da'iyah (sangat kredibel)

B. Saran-saran

- a. Kepada da'iyah

Kepercayaan orang lain adalah merupakan suatu beban dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan sebaik-baiknya. Sebagai suatu amanah sudah sepatutnya dijaga dan dipertahankan karena sebenarnya hal itu lebih sulit dari pada membangunya sehingga apa yang diketahui harus disampaikan dengan jelas dan sejujurnya karena pertanggungjawaban dengan segala bentuk konsekuensinya yang tertinggi adalah kepada Allah AWT.

- b. Kepada masyarakat Ngadirejo

Untuk memberikan kepercayaan kepada da'iyah memang bukan suatu hal yang mudah, namun demikian merupakan kepuasan tersendiri jika orang yang dipercaya mampu menjaga dan melaksanakan amanat yang diberikan dengan sebaik-baiknya tanpa ada suatu paksaan. Sehingga bangunlah dan berikan kepercayaan kepada da'iyah tersebut dengan rasa ikhlas dan apa adanya

c. Lembaga pengajian ibu-ibu

Lembaga pengajian ibu-ibu yang sudah cukup bagus tersebut harus selalu dijaga dan ampu dipertahankan eksistensinya, agar dapat dijadikan sebagai wadah menuntut ilmu bekal hidup fiddunya wal akhirah, membangun ukhuwah Islamiyah sesama muslim dan tentunya ibadah kepada Allah SWT.

C. Kata penutup

Syukurlah Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik serta karunia-Nya sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Tidak lupa ucapan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, tanpa ada bantuan yang diberikan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu saran, kritik, dan masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi penyusun dan orang lain pada umumnya.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah segala urusan kita kembalikan. Kepada-Nya kita berserah diri dan memohon ampunan, semoga kita termasuk umat yang tidak merugi. Amin.....

Daftar Pustaka

- Amirin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 1996
- Ancok. Djamaluddin. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994
- Anshari, Hanafi. *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1993
- Anwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997
- Arifin, H. M. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R I. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Ensiklopedia Indonesia. Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hove Tarsito, 1980
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1991
- Newcomp, Theodore M. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Diponegoro, 1989
- Poerwodarminta. *Kamus Umum*. Jakarta: Balai Pustaka, 1982
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Salim, Peter, Yenny, Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern Inggris Press, 1991
- Sujiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 1994
- Surahmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1980
- Susanto, Astrid S. *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Rindang Mukti, 1977
- Tubbs, Stewart L, Sylvia, Moss. *Human Communication Konteks-konteks Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya., 2001
- Umar, Toha, Yahya. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Wijaya, 1971
- Ya' cub, Hamzah. *Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership*. Bandung: CV Diponegoro, 1981



LAMPIRAN

**DAFTAR PERTANYAAN (ANGKET)
KREDIBILITAS DA'YAH SHINTO NABILAH
DI MATA MASYARAKAT DESA NGADIREJO**

PETUNJUK

1. Lingkarilah huruf-huruf yang telah tersedia sesuai dengan pandangan saudara terhadap kredibilitas Da'iyah Shinto Nabilah
2. Mohon di isi dengan sejujur-jujurnya

BIODATA

Nama :
Umur :
Dusun :
Pendidikan Terakhir : SD/ SLTP/ SLTA/ PERGURUAN TINGGI
Anggota atau Non Anggota :

A. Dimensi keahlian

1. Bagaimana pendapat saudara mengenai kecerdasan Da'iyah Shinto Nabilah selaku penceramah?
a. Cerdas b. Kurang cerdas c.. Tidak cerdas
2. Bagaimana pendapat saudara mengenai kemampuan Da'iyah Shinto Nabilah dalam menyampaikan pesan dakwah?
a. Mampu b. Kurang mampu c. Tidak mampu
3. Bagaimana pendapat saudara mengenai keahlian Da'iyah Shinto Nabilah dalam penyampaian pesan dakwah?
a. Ahli b. Kurang ahli c. Tidak ahli

4. Bagaimana pendapat saudara mengenai pengalaman Da'iyah Shinto Nabilah dalam berdakwah?
- a. Berpengalaman
 - b. Kurang berpengalaman
 - c. Tidak berpengalaman

B. Dimensi Kepercayaan atau Watak

5. Bagaimana pendapat saudara, mengenai ketulusan Da'iyah Shinto Nabilah dalam berdakwah?
- a. Tulus
 - b. Kurang tulus
 - c. Tidak tulus
6. Bagaimana pendapat saudara, mengenai tindak-tanduknya Da'iyah Shinto Nabilah ketika berdakwah ?
- a. Sopan
 - b. Kurang sopan
 - c. Tidak sopan.
7. Bagaimana pendapat saudara mengenai keterbukaan Da'iyah Shinto Nabilah ketika berdakwah?
- a. Terbuka
 - b. Kurang terbuka
 - c. Tidak terbuka
8. Bagaimana pendapat saudara mengenai keobyektifan Da'iyah Shinto Nabilah ketika berdakwah mengenai faham yang tidak sesuai dengan faham yang dianutnya?
- a. Obyektif
 - b. Kurang obyektif
 - c. Tidak obyektif

C. Dimensi Kedinamisan

9. Bagaimana pendapat saudara mengenai semangat Da'iyah Shinto Nabilah dalam berdakwah, sehingga mampu menghidupkan suasana saat berdakwah?
- a. Semangat b. Kurang semangat c. Tidak semangat
10. Bagaimana pendapat saudara mengenai keaktifan Da'iyah Shinto Nabilah ketika berdakwah ?
- a. Aktif b. Kurang aktif c. Tidak aktif
11. Bagaimana ketegasan Da'iyah Shinto Nabilah dalam berdakwah ?
- a. Tegas b. Kurang tegas c. Tidak tegas
12. Bagaimana pendapat saudara mengenai keberanian Da'iyah Shinto Nabilah dalam mengungkap masalah yang berbeda ?
- a. Berani b. Kurang berani c. Tidak berani

D. Dimensi Sosiabilitas

13. Menurut pendapat saudara, apakah Da'iyah Shinto Nabilah humoris ketika berceramah ?
- a. Humoris b. Kurang humoris c. Tidak humoris
14. Menurut saudara, apakah Da'iyah Shinto Nabilah akrab dengan masyarakat ?
- a. Akrab b. Kurang akrab c . Tidak akrab
15. Menurut saudara, apakah Da'iyah Shinto Nabilah mudah bergaul dengan dengan siapapun ?
- a. Mudah bergaul b. Kurang mudah bergaul
- c. Tidak mudah bergaul

16. Menurut saudara, apakah Da'iyah Shinto Nabilah mudah beradaptasi dengan lingkungan ?
- a. Mudah beradaptasi
 - b. Kurang mudah beradaptasi
 - c. Tidak mudah beradaptasi

E. Koorientasi

17. Menurut saudara, apakah pesan dakwah yang disampaikan Da'iyah Shinto Nabilah sepaham dengan pikiran masyarakat?.
- a. Sepaham
 - b. Kurang sepaham
 - e. Tidak sepaham
18. Menurut saudara, apakah idiologi Da'iyah Shinto Nabilah sama dengan idiologi masyarakat?
- a. Seidiologi
 - b. Ragu-ragu
 - e. Tidak seidiologi
19. Menurut saudara, apakah Da'iyah Shinto Nabilah memiliki nilai-nilai yang sama dengan masyarakat?
- a. Memiliki nilai yang sama
 - b. Kurang memiliki nilai-nilai yang sama
 - c. Tidak memiliki nilai-nilai yang sama

F. Karisma

20. Menurut saudara, apakah perilaku sehari-hari Da'iyah Shinto Nabilah patut ditiru ?
- a. Patut ditiru
 - b. Kurang patut ditiru
 - c. Tidak patut ditiru
21. Menurut saudara, apakah Da'iyah Shinto Nabilah dihormati oleh masyarakat?
- a. Dihormati
 - b. Kurang dihormati
 - c. Tidak dihormati

22. Menurut saudara, apakah Da'iyah Shinto Nabilah berwibawa ?

- a. Berwibawa b. Kurang berwibawa c. Tidak berwibawa

Keterangan : Masyarakat disini adalah orang yang berdomisili di desa Ngadirejo.

Daftar Nama-Nama Responden

Dusun Pendem

No	Orang yang aktif mengikuti pengajian	No	Orang yang tidak aktif mengikuti pengajian
1	Alfiah	1	Azizah
2	Afifah	2	Dariyani
3	Aminah	3	Darmini
4	Atun	4	Endang
5	Damawiyah	5	Fatayati
6	Diana	6	Ida
7	Ipah	7	Jamilah
8	Istiqomah	8	Jumarmah
9	Jaenatun	9	Kapipah
10	Kaminem	10	Kasiati
11	Laila	11	Khotijah
12	Marwiah	12	Kemi
13	Marfuah	13	Munayyah
14	Muttiah	14	Marniati
15	Ngatini	15	Marsiani
16	Pujiyati	16	Mariyah
17	Qomariyah	17	Muntiasih
18	Rikhana	18	Muntamah
19	Robaniyatun	19	Munikah
20	Ruqoyah	20	Ngasiyah
21	Sa'diyah	21	Retno
22	Salamah	22	Rohmah
23	Sariyah	23	Rohimah
24	Sri	24	Saniyah
25	Suliyah	25	Sarmilah
26	Sopiyah	26	Solehah

27	Siti	27	Suminem
28	Tarwiyah	28	Sulkha
29	Watini	29	Titin
30	Zaenab	30	Wasilah

Dusun Jetis

No	Orang yang aktif mengikuti pengajian	No	Orang yang tidak aktif mengikuti pengajian
1	Fatilah	1	Darsiti
2	Farikha	2	Juwariyah
3	Kholifah	3	Khasanah
4	Khoiriyah	4	Kholidah
5	Khusnul	5	Listriyani
6	Khodijah	6	Martijah
7	Marjiyem	7	Muntayah
8	Mu'annah	8	Nurhayati
9	Romlah	9	Ni'mah
10	Samma	10	Rasit
11	Sugiani	11	Ri'ah
12	Suripti	12	Romlah
13	Safaatun	13	Rokhayati
14	Suryanti	14	Rofikoh
15	Sugiyanti	15	Saroyah
16	Samirah	16	Sulastri
17	Sumailah	17	Su'anah
18	Taklimah	18	Titik
19	Tukinem	19	Wagiyem
20	Yayuk	20	Waljinah

CURRICULUM VITAE

Nama : Sadisatu Ritnani

Tgl/lahir : 15 Juli 1983

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Rmh : Dusun Pendem, Rt 23, Rw 12, Desa Ngadirejo, Kecamatan Salaman,
Kabupaten Magelang

Alamat Yogya: Gg Ori II No. 08 Papringan Depok Sleman Yogyakarta

Nama Ayah : Mukhanan (alm)

Nama Ibu : Rikhana

Pendidikan:

1. SD Negeri Salaman, Lulus tahun 1996
2. MTS Negeri Borobudur, Lulus tahun 1999
3. MAN II Magelang, Lulus tahun 2002
4. Masuk Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2002

Demikian Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Penulis

Sadisatu Ritnani

CURRICULUM VITAE

Nama : Sadisatu Ritnani

Tgl/lahir : 15 Juli 1983

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Rmh : Dusun Pendem, Rt 23, Rw 12, Desa Ngadirejo, Kecamatan Salaman,
Kabupaten Magelang

Alamat Yogya: Gg Ori II No. 08 Papingan Depok Sleman Yogyakarta

Nama Ayah : Mukhanan (alm)

Nama Ibu : Rikhana

Pendidikan:

1. SD Negeri Salaman, Lulus tahun 1996
2. MTS Negeri Borobudur, lulus tahun 1999
3. MAN II Magelang, lulus tahun 2002
4. Masuk Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2002

Demikian Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Penulis

Sadisatu Ritnani